

Sabtu, 14 Agustus 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Melawi dan Menawarkan Posisi ASN di Kabupaten Melawi



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook dengan nama akun "Dadi Sunarya Usfa Yursa", akun tersebut mengatasnamakan Bupati Melawi Provinsi Kalimantan Barat H. Dadi Sunarya Usfa Yursa, A.Md, dan mengunggah informasi adanya pengangkatan tenaga honorer menjadi ASN tanpa harus mengikuti tes di Lingkungan Kabupaten Melawi dan pendaftarannya akan ditutup pada 25 Agustus 2021.

Faktanya, akun Facebook tersebut adalah akun palsu dan bukan merupakan akun yang dikelola oleh pihak Bupati Melawi, dan informasi yang diunggah akun tersebut adalah hoaks. Bupati Melawi H. Dadi Sunarya Usfa Yursa, A.Md menyampaikan klarifikasi di [kalbaronline.com](https://www.kalbaronline.com) pada 13 Agustus 2021, menegaskan bahwa akun tersebut adalah akun palsu yang mencoba melakukan penipuan mengatasnamakan dirinya. Beliau menambahkan, bagi masyarakat yang telah menjadi korban penipuan oleh akun tersebut harap segera melaporkannya kepada pihak kepolisian.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kalbaronline.com/2021/08/13/hati-hati-akun-facebook-palsu-bupati-melawi-sebar-hoax-dan-tipu-warga/>

Sabtu, 14 Agustus 2021

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Maros



Penjelasan:

Beredar sebuah akun WhatsApp yang memasang foto Bupati Maros, Chaidir Syam dan keluarganya. Tampak akun tersebut diberi nama H. Andi Safril Chaidir Syam.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Maros Chaidir Syam mengatakan bahwa akun tersebut bukan miliknya. Ia juga mengimbau kepada masyarakat Maros dan atau kerabat, supaya tidak melayani akun WhatsApp palsu tersebut untuk menghindari kasus penipuan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://makassar.tribunnews.com/amp/2021/08/10/setelah-akun-facebook-kini-whatsapp-chaidir-syam-dikloning-pakai-nomor-dan-nama-ini>

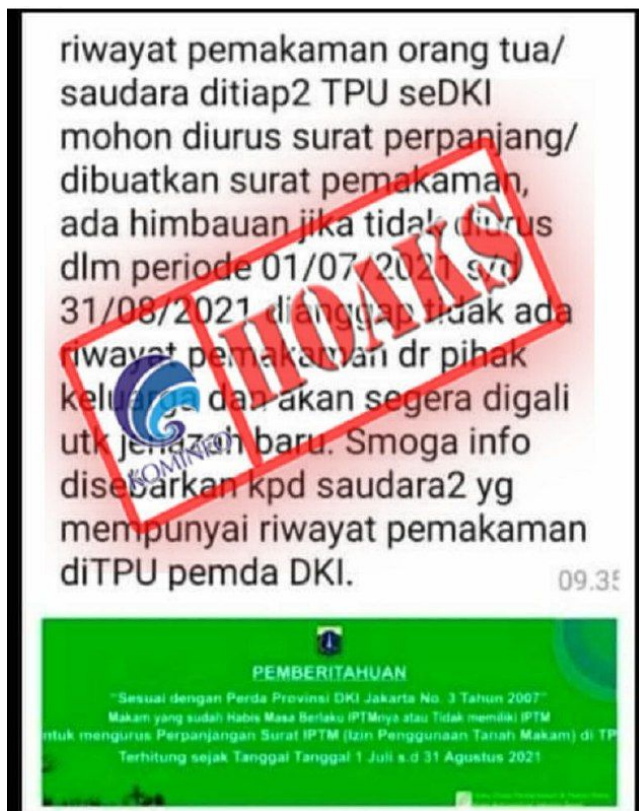
Sabtu, 14 Agustus 2021

3. [HOAKS] Imbauan Perpanjangan Surat Pemakaman

Penjelasan:

Beredar pada pesan berantai WhatsApp sebuah informasi mengenai seruan kepada warga DKI Jakarta untuk segera mengurus surat perpanjangan makam. Dalam pesan berantai tersebut tertulis jika tidak segera mengurus surat perpanjangan makam, maka makam akan digunakan oleh jenazah lain atau tumpang tindih dengan jenazah lain.

Setelah ditelusuri, dikutip dari akun Instagram [@jalahoaks](https://www.instagram.com/jalahoaks) milik Pemprov DKI Jakarta, kabar mengenai makam akan dipakai jenazah lain jika tidak segera mengurus surat perpanjangan makam adalah salah. Faktanya, pemakaman tumpang dilakukan jika jenazah masih satu anggota keluarga dan apabila bukan anggota keluarga, pengguna makam harus memiliki izin tertulis dari keluarga ahli waris atau pihak yang bertanggung jawab atas tanah yang ditumpangi.



Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CSJXIGrJhEi/?utm_medium=copy_link
- <https://www.antaranews.com/berita/2326006/hoaks-makam-tumpang-tindih-tanpa-surat-perpanjangan>

Sabtu, 14 Agustus 2021

4. [DISINFORMASI] Presiden, Menteri Agama, dan TV Nasional Tidak Mengucapkan Tahun Baru Islam



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di Facebook yang mengklaim bahwa Presiden, Menteri Agama, dan TV Nasional seperti TVRI maupun TV Swasta lainnya tidak mengucapkan Selamat Tahun Baru Islam pada kesempatan 1 Muharram 1443 H yang bertepatan pada Rabu, 10 Agustus 2021.

Setelah ditelusuri, klaim tersebut salah. Faktanya Presiden Joko Widodo mengucapkan Selamat Tahun Baru Islam 1443 H yang diunggah oleh Channel Youtube Sekretariat Presiden pada 9 Agustus 2021. Dalam kesempatan itu, Presiden menyampaikan bahwa hijrahnya Rasulullah SAW dapat dijadikan pelajaran dan renungan bahwa dibutuhkan pengorbanan untuk meninggalkan hal-hal yang menghambat kemajuan. Kemudian, melalui media sosial resmi Kementerian Agama, Yaquut Cholil memberikan ucapan Selamat Tahun Baru Islam melalui video. Pada kesempatan tersebut Menteri Agama mengajak untuk memperkuat spirit hijrah dengan gotong royong dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.youtube.com/watch?v=sfXH4GdWAwE&t=7s>
- https://www.instagram.com/p/CSYGKdWBaz5/?fbclid=IwAR0e7ljA8MfxhHgnVqsBRSWSb6YBrFnTIHtFYA78OxJ_PznIwU0K0Z_gMfw
- https://www.instagram.com/p/CSW7_6Xp_xt/?fbclid=IwARldBaTNq6RkCLgwTYcBTarWiJF8KcTiwhTBWLSLELaKZ65YCSF872hkTCY

Sabtu, 14 Agustus 2021

5. [DISINFORMASI] Penerapan Aturan Salat Jumat Dua Gelombang Ganjil Genap



Penjelasan:

Telah beredar informasi di media sosial berupa tangkapan layar yang berisi tulisan terkait penerapan aturan salat Jumat dua gelombang ganjil genap berdasarkan nomor handphone.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya Sekjen Dewan Masjid Indonesia (DMI) Imam Addaruqutni menegaskan tidak ada aturan salat Jumat ganjil genap berdasarkan nomor handphone. Menurutny, hal itu hanya berupa usul yang pernah dilontarkan Ketua DMI Jusuf Kalla pada tahun 2020 lalu. Aturan ini diusulkan untuk memudahkan panitia salat Jumat.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4631216/cek-fakta-tidak-benar-aturan-salat-jumat-dua-gelombang-ganjil-genap-sudah-diterapkan>